

Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Film dalam Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Juwana

Octafiana Mandasari¹, Dr. Maryanto, M. Si², dan Dr. Agus Suprijanto SH.,M. Si³

Email: manda64842@gmail.com, maryanto@upgris.ac.id, agussuprijanto2018@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research has a background that does not match the media used with student characteristics. This causes students to pay less attention to the teacher during the learning process which causes low interest in learning for students as evidenced by the fact that there are still many students who are noisy playing alone, chatting and not focusing on civics learning activities. Therefore, researchers are interested in examining teachers' efforts to increase students' learning motivation through film media. The research method used is descriptive qualitative. From this study it can be explained that the use of film media is effective in learning, especially in civics because using film media is very influential on the learning motivation of students in class VIIA SMP Negeri 4 Juwana, evidenced by students' understanding presented by the teacher is easier for students to understand. This is evidenced by the increase in student learning outcomes, and enthusiasm in participating in civics learning. The suggestion in this study are junior high school students N 4 Juwana should be more active in utilizing film media in increasing students' learning motivation so that learning goals and outcomes can be achieved.

Keywords: *motivation, study, film.*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum sesuainya media yang digunakan dengan karakteristik peserta didik. Hal ini menyebabkan siswa kurang memperhatikan pengajar waktu proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik yang buktikan dengan banyaknya siswa yang gaduh main sendiri, mengobrol dan tidak fokus pada kegiatan pembelajaran PPKn. Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti upaya guru meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui media film. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa penggunaan media film efektif pada pembelajaran khususnya mata pelajaran PPKn, karena dengan menggunakan media film sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa di kelas VII A SMP Negeri 4 Juwana dibuktikan dengan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sang guru lebih gampang dipahami oleh siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan kebanyakan hasil belajar siswa meningkat, serta antusias dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Saran pada penelitian ini siswa SMP Negeri 4 Juwana hendaknya lebih aktif dalam memanfaatkan media film dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga tujuan & hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal.

Kata kunci: *Motivasi, Belajar, Film.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangka potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Undang-undang nomor 20 tahun 2003). Untuk mencapai tujuan pendidikan peserta didik harus melewati suatu proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Haryati, 2017:1-2). Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan dipantau, agar dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dalam hal ini peran guru adalah sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencanaan, supervisor, motivator, penanya, evaluator, dan konselor. Seorang pendidik memiliki tanggung jawab membangun motivasi belajar peserta didik untuk belajar. Motivasi adalah keadaan dan kemauan dalam diri individu yang mendorong prilakunya untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu (Sukadi, 2006:37).

Upaya guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara menciptakan sumber belajar selain guru yang disebut media pembelajaran. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang pesan dari sumber dapat disampaikan dan didistribusikan secara terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima dapat melakukan proses pembelajaran secara efisien dan efektif (Munadi, 2013:7-8). Media pembelajaran merupakan salah satu penunjang ketercapaian tujuan pembelajaran, media digunakan oleh guru dapat menyampaikan dukungan positif untuk peserta didik pada pembelajaran. Seperti yang sudah diketahui bahwa masih banyak pendidik yang belum menggunakan media sesuai dengan karakter peserta didiknya. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang penyebab rendahnya motivasi belajar siswa.

Salah satu upaya guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menghibur, salah satunya dapat menggunakan media audio-visual murni berupa film gerak (*movie*) bersuara. Film merupakan alat komunikasi yang sangat membantu pada proses pembelajaran efektif. Media film ini memadukan suara dan gambar yang dapat dilihat dengan mata dan juga didengar oleh siswa dengan menyesuaikan judul film dengan isi utama materi yang akan disampaikan oleh guru. Dengan adanya media film ini diharapkan siswa akan termotivasi secara aktif dan materi pembelajaran akan muda diingat. Karena

seperti yang telah diketahui bahwa masih banyak guru yang masih memakai pembelajaran yang kontekstual dan konvensional. Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang dalam penyampaian informasi sepenuhnya oleh guru, sehingga peserta didik lebih pasif. Pada pembelajaran konvensional ini peserta didik cenderung hanya mendengarkan ceramah pendidik. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi dalam meningkatkan semangat belajar, pada akhirnya siswa mengikuti kegiatan pembelajaran hanya sebatas mengikuti materi yang disampaikan oleh guru tetapi tidak mengingat dan memahaminya. Terutama pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang fokus mendidik warga negara yang mampu memenuhi hak-hak dan kewajibannya menjadi warga indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal dari peneliti terhadap salah satu tenaga pendidik di SMP Negeri 4 Juwana yaitu ibu Siti Rostiah, S. Pd menuturkan bahwa proses belajar yang berlangsung didalam kelas VII A SMP Negeri 4 Juwana masih mengalami masalah, terutama pada minat belajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik kelas VII A yang rendah terjadi pada pembelajaran PPKn yang kebanyakan mengandung teori. Peserta didik terlihat kurang memperhatikan dalam mengikuti peroses pembelajaran hal ini menunjukkan ketika guru menjelaskan materi, ada siswa yang melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Seperti diketahui peserta didik gaduh, tidur dikelas, serta mengobrol sendiri dengan temannya. Peserta didik kelas VII A yang berjumlah 26 siswa yang kebanyakan didominasi siswa laki-laki mempersulit guru untuk mengkondisikan kelas.

Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan pada SMP Negeri 4 Juwana, media yang dipakai untuk mengajar mata pembelajaran PPKn adalah buku dari kemendikbud. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik kurang memiliki minat belajar. penggunaan media film pada pembelajaran berdampak lebih dalam proses pembelajaran, karena proses pembelajaran dapat ditingkatkan dengan media film sehingga semangat dan motivasi siswa untuk belajar meningkat. SMP Negeri 4 Juwana memiliki fasilitas media media pembelajaran yang kurang memadai yaitu memiliki empat buah layar proyektor, sehingga media belum digunakan secara maksimal

dalam proses kegiatan belajar mengajar karena harus bergantian dengan guru mata pelajaran yang lain untuk menggunakan layar proyektor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data utama dengan melihat kata-kata atau tindakan ditempat penelitian, serta sebagai pendukung peneliti menggunakan sumber data sekunder yang berupa data tertulis atau dokumentasi untuk mendukung sumber primer. Teknik pengumpulan data yang dipakai untuk pengambilan data antara lain: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Analisa data menggunakan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media yang dipakai dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Juwana yaitu memanfaatkan media film atau media audio visual. Pembelajaran PPKn yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Juwana sudah menggunakan berbagai media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi yang disajikan oleh guru, akan tetapi dalam menyampaikan materi guru tidak selalu memanfaatkan media-media tersebut, dalam hal ini guru masih dominan dengan metode ceramah, hanya materi-materi tertentu yang memakai media film. Dengan menggunakan media film pada pembelajaran PPKn dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena penggunaan media film memungkinkan siswa lebih mudah memahami dan menangkap materi yang dijelaskan oleh pengajar melalui media film yang ditayangkan pengajar mata pelajaran PPKn, film yang ditayangkan sesuai pokok materi yaitu Daerah dalam Krangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang penyampaiannya dengan menayangkan film berjudul merah putih. Guru berperan sebagai orang yang memberikan dorongan, memfasilitasi peserta didik dengan memberikan sebuah tayangan film yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan oleh guru membuat siswa lebih mudah paham maksud yang disampaikan, serta guru memberikan motivasi, semangat, dukungan dan juga dorongan kepada peserta didik sehingga setelah melihat film tersebut peserta didik antusias dan memiliki minat belajar agar hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Persiapan yang diperlukan guru saat menggunakan media film yaitu mempersiapkan perencanaan pembelajaran meliputi silabus, dan RPP dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta melakukan perumusan tujuan ingin dicapai

dalam satu kegiatan pembelajaran. Guru mempersiapkan metode yang berupa ceramah untuk menjelaskan materi kepada peserta didik, digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut berupa materi pokok bab 6 Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang akan disajikan, dengan cara menayangkan film berjudul merah putih, guru mempersiapkan alat atau sarana prasarana yang akan digunakan. Setelah guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media film guru melakukan evaluasi pembelajaran guna mengetahui apakah sistem pembelajaran yang digunakan guru sudah efektif atau belum pada mata pelajaran PPKn.

Langkah penggunaan media film pada pembelajaran PPKn yang perlu dipersiapkan guru mata pelajaran PPKn mempersiapkan unit belajar berupa buku paket dan juga internet, lalu guru memilih film merah putih yang sebelum digunakan guru sudah memeriksa panjang film, tingkat rekomendasi film, tahun produksi dan deskripsi dari film tersebut, setelah dikoreksi guru melakukan ujicoba secara eksplisit untuk digunakan sebagai media menyampaikan materi pokok bab 6 Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya langkah yang dilakukan guru yaitu memberitahukan informasi kepada peserta didik sehari sebelum penayangan film agar peserta didik mempersiapkan terlebih dahulu, selanjutnya guru mempersiapkan perlengkapan yang digunakan untuk menyajikan film berupa proyektor, layar cord, stopkontak rol. Lalu guru mempersiapkan kelas supaya peserta didik memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam pikiran siswa pada waktu menyaksikan film. Pada saat peserta didik menyaksikan film, guru mata pelajaran PPKn menguraikan bagian-bagian yang harus mendapatkan perhatian khusus sewaktu menyaksikan film.

SIMPULAN DAN SARAN

Upaya guru sebagai pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui media film di SMP Negeri 4 Juwana sudah dilakukan dengan baik dibuktikan dengan guru memberikan dorongan semangat dan juga dukungan baik dari dalam maupun dari luar. Guru telah membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menumbuhkan motivasi pembelajaran peserta didik, selain itu guru menciptakan metode belajar yang bervariasi agar siswa tidak bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Juwana yaitu menggunakan media film. Dengan menggunakan media film dalam pembelajaran PPKn mampu menumbuhkan minat pembelajaran siswa karena dengan menggunakan media film tersebut siswa dapat lebih mudah memahami dan menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Melalui film seperti penyampaian materi pokok Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Republik Indonesia guru menayangkan film berjudul merah putih. Selain itu guru memberikan suport positif kepada peserta didik dalam memyampaikan materi dengan penuh semangat dan antusias yang tinggi sehingga pesrta didik termotivasi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anggreni, A. (2010). “Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi Belajar Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling Dikelas VIII SMP N 1 Semarang”. Skripsi: Universitas Negeri Semarang

Djamarah, Syaiful Bahari. (2010). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Halimah, Leli. (2017). Ket erampilan Mengajar Sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent diabad Ke – 21. Bandung : PT Refika Aditama.

Haryati, T. & Dkk. (2017). Pembelajaran Mikro Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Semarang : Universitas PGRI Semarang Press.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018)

Mahmud, (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : CV Pustaka Setia

Marisa, S. (2019). “Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar”. Jurnal taushiah FAI-UISU, Vol. 9 No. 2

Munadi, Y (2013). Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: GP Press Group

Nugraha, YPA. (2016). “Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri Ponrianak”. Jurnal Pendidikan Sosial. Vol. 3, No.2

Pratiwi, G. Sri, A. Dan Kurnisar. (2019). “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 13 Palembang”. Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, Volume 6, Nomor 1

Reny Ditya Puspitasari. (2017). “Peningkatan Motivasi Belajar Pkn Melalui Penggunaan Media Film Pada Siswa Kelas Ii Di Sd Negeri Tlogoadi”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfa Beta.

Sukadi.(2006). Guru Powerful Guru Masa Depan. Bandung: Kolbu

Suryani, NS. & Dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya : Kolbu

Sutirna, Asep Samsudin (2015). *Landasan Kependidikan Teori dan Praktek*. Bandung: PT Refika Aditama

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yuandini, Retno (2017). "Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Kesadaran Bernegara Melalui Media Audio Visual Di SMP N 01 Salem". Skripsi: Universitas PGRI Semarang